

Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Media Video, Terbukti Efektif dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Keluarga di Masa Pandemi COVID-19

Gede Dalem Gilang Mahajaya Putra

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; dalemgilang@gmail.com

Ketut Sudiantara

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; sudiantara19@yahoo.com (koresponden)

I Ketut Gama

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; gama_bali@yahoo.co.id

I Wayan Mustika

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; wayan kayunan@gmail.com

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is a disease outbreak that has had a negative impact on all levels of society, especially families, so it requires preparedness. This research provides health education on washing hands with soap using video media. The research design is one group pretest-posttest. The sample size is 138 people selected by stratified random sampling technique. Data was collected through observation, then analyzed using the Wilcoxon test. Before the health education was carried out using video media, the respondents' preparedness was in the unprepared category, while after the health education was given it increased to the ready category. Statistical analysis showed a value of $p = 0.000$, so there was a difference in readiness between before and after carrying out health education on washing hands with soap using video media. It was concluded that health education on washing hands with soap using video media is effective in increasing family preparedness during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Covid -19; preparedness; washing hands

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 merupakan wabah penyakit yang sudah memberikan dampak buruk terhadap semua kalangan masyarakat terutama keluarga, sehingga memerlukan kesiapsiagaan. Penelitian ini memberikan pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video. Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*. Besar sampel adalah 138 orang yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, lalu dilakukan analisis menggunakan uji Wilcoxon. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video, kesiapsiagaan responden berada pada kategori kurang siap, sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan meningkat ke dalam kategori siap. Analisis statistik menunjukkan nilai $p = 0,000$, maka ada perbedaan kesiapan antara sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video. Disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video efektif untuk meningkatkan kesiapsiagaan keluarga di masa pandemi COVID-19.

Kata kunci: Covid -19; kesiapsiagaan; cuci tangan

PENDAHULUAN

Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih serta merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan menjadi salah satu agen yang membawa kuman berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung. Di Indonesia, pelaksanaan cuci tangan pakai sabun atau CTPS sering masih dipandang sebelah mata atau dianggap sebagai hal yang mudah. Padahal tindakan ini merupakan sebuah upaya memutuskan mata rantai mikroorganisme termasuk virus sebagai sumber penyakit.⁽¹⁾

Kesiapsiagaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Salah satu upaya kesiapsiagaan yang dapat dilakukan masyarakat terutama keluarga adalah dengan melakukan serangkaian kegiatan pencegahan dari bencana pandemi COVID-19. Berdasarkan Pedoman Penanggulangan COVID-19 Tahun 2020, terdapat berbagai parameter pencegahan yang dapat dilakukan yaitu pencegahan pada level individu, pencegahan pada level masyarakat, penerapan protokol kesehatan, dan media promosi. Hal ini penting untuk diterapkan pada keluarga agar dapat memutus tali rantai penyebaran virus COVID-19.⁽²⁾

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV 2 atau virus corona. Kemunculan kasus ini bermula dari pengumuman dari *World Health Organization (WHO)* yang dinaungi oleh persatuan bangsa-bangsa (PBB) pada akhir tahun 2019 yang menyebutkan adanya kasus peradangan organ paru-paru jenis baru. Penyakit ini belum diketahui penyebab terjadinya COVID-19, pertama kali terjadi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus ini sangat cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia dan kematian semakin meningkat. Akhirnya pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan bahwa COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* atau kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia.⁽³⁾

Pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir diberikan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan perilaku mencuci tangan. Tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan menggunakan sabun pada keluarga adalah meningkatkan pengetahuan para keluarga sehingga diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan tersebut. Dalam perilaku hidup bersih dan sehat, yaitu dengan memiliki perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dalam kehidupan

sehari hari. Tujuan pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir ini sesuai dengan tujuan utama dari pendidikan kesehatan secara umum yaitu untuk peningkatan pengetahuan atau sikap masyarakat, peningkatan perilaku masyarakat, dan peningkatan status kesehatan masyarakat.⁽⁴⁾

Maka dari itu langkah yang dapat diterapkan dalam pendidikan kesehatan bagi keluarga dengan menerapkan penggunaan video membantu dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Pada keluarga menyampaikan pesan membutuhkan media yang tepat karena dengan adanya media pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami, salah satu media yang tepat yaitu media audio-visual atau video^(5,6). Media video dapat lebih mudah untuk dipahami keluarga. Penggunaan media video pada kemajuan teknologi sekarang ini akan mampu mencapai efektivitas sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan video juga dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang.⁽⁷⁾

Dampak yang dapat terjadi akibat tidak mencuci tangan pakai sabun dengan benar yaitu seperti penyakit Diare dan ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) yang sering menjadi penyebab kematian, dan juga penyakit hepatitis, typhus dan flu burung^(8,9). Pada umumnya, orang sudah melakukan cuci tangan setiap hari, akan tetapi belum melakukan cuci tangan yang benar. Dalam artian cara melakukan cuci tangan maupun kapan harus cuci tangan belum maksimal. Padahal perilaku cuci tangan yang benar dan dilakukan sehari-hari mempunyai dampak positif yang besar terutama dalam pencegahan penyakit. Kebiasaan tidak melakukan cuci tangan ternyata dapat menyebabkan penularan penyakit, terutama penyakit yang ditularkan melalui air dan lingkungan.

Upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah kurangnya kesadaran untuk cuci tangan salah satunya adalah memperingati Hari Cuci Tangan Pakai Sabun (HCTPS) pada tanggal 15 Oktober yang merupakan upaya untuk meningkatkan budaya CTPS secara global.⁽¹⁰⁾ Maka dari itu melakukan tindakan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya untuk mencegah penyakit yang dapat berdampak dalam penurunan kualitas hidup manusia salah satunya karena pandemi COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video terhadap kesiapsiagaan keluarga dimasa pandemic COVID-19.

METODE

Jenis penelitian pada studi ini adalah kuantitatif eksperimental, dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilaksan akan di Desa Tianyar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Populasi dari penelitian ini adalah keluargadi Desa Tianyar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem dengan besar populasi 210 KK. Sampel dipilih dengan teknik *stratified random sampling*.⁽¹¹⁾ Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video, sedangkan variabel dependen adalah kesiapsiagaan keluarga. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan formulir observasi (*checklist*). Analisis data secara deskriptif adalah berupa frekuensi dan persentase karena data bertipe kategorik.^(11,12) Selanjutnya dilakukan analisis perbedaan menggunakan uji Wilcoxon.

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dengan Nomor surat: LB.02.03/EA/KEPK/0529/2022.

HASIL

Hasil penelitian tabel 1 merupakan gambaran karakteristik responden yang meliputi kelompok umur, jenis, pendidikan dan jenis pekerjaan. Gambaran umur terbanyak (67,4%) adalah pada kelompok umur 32-41 tahun, kelompok jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (100%). Berdasarkan tingkat pendidikan, responden terbanyak (46,4%) adalah tingkat pendidikan sekolah dasar, jenis pekerjaan terbanyak (94,9%) adalah wiraswasta.

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur		
22-31 tahun	15	10,9
32-41 tahun	93	67,4
42-51 tahun	30	21,9
Jenis kelamin		
Laki-laki	138	100
Pendidikan		
SD	64	46,4
SMP	17	12,3
SMA	50	36,2
Perguruan tinggi	7	5,1
Pekerjaan		
PNS	7	5,1
Wiraswasta	131	94,9

Hasil penelitian tabel 2 dan tabel 3 merupakan distribusi frekuensi responden tingkat kesiapsiagaan keluarga tindakan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah diberikan media video ditinjau dari sebelum diberikan media video kategori kurang siap paling tinggi sebesar (48,5%), belum siap (46,4%) dan siap (5,1%). Berdasarkan sesudah diberikan media video kategori sangat siap paling tinggi sebesar (63,0%), siap (30,4%), dan kurang siap (6,5%).

Dari hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kesiapsiagaan keluarga antara sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun

dengan media video. Dengan demikian, pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video efektif untuk meningkatkan kesiapsiagaan keluarga di masa pandemi COVID-19.

Tabel 2. Distribusi tingkat kesiapsiagaan keluarga tindakan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah diberikan media video

Kategori	Sebelum intervensi		Sesudah intervensi	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Siap	-	-	87	63
Siap	7	5,1	42	30,4
Hampir Siap	-	-	-	-
Kurang Siap	67	48,5	9	6,5
Belum Siap	64	46,4	-	-

PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan tingkat kesiapsiagaan keluarga di masa pandemi COVID-19 menggambarkan, mayoritas keluarga kurang siap dalam menghadapi kondisi pandemic COVID-19 yaitu 48,6%. Ini sejalan dengan penelitian lain⁽¹³⁾ bahwa anak kelas III SD sebelum diberikan pendidikan kesehatan CTPS presentasi tertinggi yaitu 24 anak (88,9%) juga tidak mampu melakukan langkah CTPS dengan baik. Penelitian tersebut membuktikan bahwa pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan cuci tangan pada siswa.

Dilihat dari hasil analisis pada tindakan cuci tangan pakai sabun didapatkan hasil bahwa tindakan yang dilakukan oleh kepala keluarga di Desa Tianyar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem sebelum diberikan pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video sangatlah kurang siap karena adanya penurunan kepercayaan terhadap virus COVID-19, serta kurangnya pemahaman mengenai pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun di Desa Tianyar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

Gambaran keluarga setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang CTPS menggambarkan ada peningkatan kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi pandemic COVID-19. Keluarga yang menyatakan siap dalam menghadapi pandemic dengan melakukan CTPS mencapai 63%. Hasil penelitian lain⁽¹⁴⁾ menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh positif terhadap pengetahuan siswa dalam pencegahan HIV AIDS dan pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap sikap siswa dalam pencegahan HIV AIDS. Kesimpulan penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan Sikap siswa dalam pencegahan HIVAIDS di kelompok anak SMA.

Dari hasil analisis pada tindakan cuci tangan pakai sabun didapatkan hasil bahwa tindakan yang dilakukan oleh kepala keluarga setelah diberikan pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video dikategorikan sangat siap, dikarenakan kepala keluarga memahami mengenai pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun yang dilakukan, serta dalam pelaksanaan penelitian kepala keluarga sudah mengikuti pendidikan kesehatan dengan baik sehingga adanya peningkatan tindakan dalam kedisiplinan di masa pandemi COVID-19.

Pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video ini diberikan sebanyak 1 kali dengan durasi waktu 8 menit dan pengukuran kesiapsiagaan dengan formulir observasi (*checklist*) *pretest*. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video selama 8 menit dan setelah diberikan pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video kemudian dilanjutkan pengukuran kesiapsiagaan dengan formulir observasi (*checklist*) *posttest*. Menurut peneliti pendidikan kesehatan dengan media video merupakan media edukasi yang baik digunakan pada era elektronik sekarang ini. Media video selain menyenangkan juga sangat menarik. Selain itu dengan dilakukannya pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video terhadap kesiapsiagaan keluarga di masa pandemi COVID-19 dapat membentuk tindakan dalam pencegahan penularan penyakit terutama dalam virus COVID-19 di keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dibuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pemberian pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video terhadap kesiapsiagaan keluarga di masa pandemi COVID-19 di Desa Tianyar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem. Peningkatan tindakan di masa pandemi COVID-19 dapat dilihat dari hasil *posttest* yang lebih besar dari hasil *pretest*. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya⁽¹⁵⁾ yang menunjukkan perilaku siswa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar adalah kurang (46,2%) dan perilaku siswa setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar adalah baik (50%). Pada analisis diketahui ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang PHBS di SD.

Dari hasil penelitian di atas peneliti semakin yakin bahwa pemberian pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video meningkatkan kesiapsiagaan keluarga di masa pandemi COVID-19. Adanya wawasan baru sehingga pencegah penularan penyakit dapat dicegah dengan baik sekaligus menjadi pedoman bagi keluarga serta sanak saudara tercinta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pendidikan kesehatan kepada masyarakat cara cuci tangan dengan sabun dengan media video pada masa pandemic COVID-19, memberikan dampak positif tentang perilaku kesiapsiagaan menghadapi situasi pandemic COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinkes Kabupaten Karangasem. Profil Kesehatan: Hasil Data Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Keluarga Menurut Puskesmas Kabupaten Karangasem. Karangasem: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem; 2021.

2. Ashidiqie MLII. Peran Keluarga Dalam Mencegah Coronavirus Disease 2019. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. 2020;7(8):911-922.
3. Suherningtyas. Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kotabaru Kota Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 2021;6(1):217-232.
4. Dinkes Provinsi Bali. Profil Kesehatan: Hasil Data Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Keluarga di Provinsi Bali. Denpasar: Dinas Kesehatan Provinsi Bali; 2021.
5. Mayastuti, Putra, Laksmi. Pengaruh Edukasi Terstruktur Dengan Media Video Terhadap Kepatuhan Enam Langkah Mencuci Tangan pada Keluarga Pasien Ruang ICU. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. 2020;15(2):8-14.
6. Saputri AA, Suryati S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Kelas IV di MI Jamilurrahman Bantul. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2019;14(3):245-254.
7. Septimar, Rustami, Wibisono. Efektivitas Media Video Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Sekolah. *Jurnal Menara Medika*. 2020;3(2):54-65.
8. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
9. Urip J, Ii K. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Mencuci Tangan pada Masa Pandemi COVID-19. 2021;4(4):364-375.
10. Saidah. Cegah COVID-19 Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in Health*. 2020;3(2):329-334.
11. Nugroho HSW. Analisis Data Secara Deskriptif untuk Data Kategorik. Ponorogo: FORIKES; 2014.
12. Suparji, Nugroho HSW, Martiningsih W. Tips for Distinguishing Nominal and Ordinal Scale Data. *Tips for Distinguishing Nominal and Ordinal Scale Data. Aloha International Journal of Multidisciplinary Advancement (AIJMU)*. 2019;1(6):133-135
13. Parasyanti NKV, Yanti NLGP, Mastini IGAAP. Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*. 2020;9(1):122-1228.
14. Losoiyo SR, Fajar H. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan HIV/AIDS di SMA. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"*. 2021;12(3):182-186.
15. A'yun SQ, Suminar E, Maulani FE. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Indonesian Journal of Professional Nursing*. 2021;1(2):6-10.